

BAB 7

SIMPULAN DAN SARAN

7.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan BBLR dengan *stunting* pada anak usia 1-3 tahun yang dilakukan di Puskesmas Sumberaji, Kecamatan Sukodadi, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur terhadap 60 subjek penelitian yang dilaksanakan pada bulan Juli sampai Agustus 2022, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kejadian riwayat Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) pada anak usia 1-3 tahun di Puskesmas Sumberaji Lamongan sebanyak 15 anak (25%).
2. Kejadian *stunting* dan mengalami BBLR pada anak usia 1-3 tahun di Puskesmas Sumberaji Lamongan sebanyak 12 anak (40%).
3. Terdapat hubungan signifikan antara riwayat BBLR dengan kejadian *stunting* di Puskesmas Sumberaji Lamongan pada anak usia 1-3 tahun.

7.2 Saran

- Menganalisis keterkaitan riwayat pemberian ASI dan MPASI dengan kejadian *stunting*.
- Menganalisis keterkaitan usia, tinggi, dan berat badan ibu dengan kejadian *stunting*.
- Menganalisis keterkaitan status sosio-ekonomi dan faktor lingkungan dengan kejadian *stunting*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Rohman A, Rosyana A, Rianti A, Muhaemi E, Elma Yuni E, Fauziah F, et al. Stunting pada anak usia dini (Study kasus di Desa Mirat Kec Lewimunding Majalengka). 2019.
- [2] WHO. Stunting in a nutshell 2015. <https://www.who.int/news/item/19-11-2015-stunting-in-a-nutshell#:~:text=Stunting%20is%20the%20impaired%20growth,WHO%20Child%20Growth%20Standards%20median.> (accessed May 4, 2022).
- [3] Kemenkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta: 2020.
- [4] Kementerian Kesehatan RI. Laporan Nasional Riskesdas 2018. In: Laporan Nasional Riskesdas. 2018.
- [5] Kementerian Kesehatan RI. Profil kesehatan Indonesia Tahun 2019. Jakarta: Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI: 2020.
- [6] WHO. Concurrent problems and short-term consequences Long-term consequences Child Consequences 2017.
- [7] de Onis M, Branca F. Childhood stunting: A global perspective. *Matern Child Nutr* 2016;12:12–26. <https://doi.org/10.1111/mcn.12231>.
- [8] WHO. Reducing stunting in children: equity considerations for achieving the Global Nutrition Targets 2025. 2018.
- [9] Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan. Profil Kesehatan Kabupaten Lamongan Tahun 2021. Lamongan: 2022.
- [10] Achadi El etc. Pencegahan stunting: pentingnya peran 1000 hari pertama kehidupan. cetakan ke-1. Depok: Rajawali Press; 2020.
- [11] Alfarisi R, Nurmalasari Y, Nabilla S. Status gizi ibu hamil dapat menyebabkan kejadian stunting pada balita. vol. 5. 2019.
- [12] Robert M. Kliegman JStG. *Textbook of Pediatrics*. 21st ed. 2019.
- [13] Buletin jendela data dan informasi kesehatan. Situasi balita pendek (stunting) di Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2018.
- [14] Blencowe H, Krusevec J, de Onis M, Black RE, An X, Stevens GA, et al. National, regional, and worldwide estimates of low birthweight in 2015, with trends from 2000: a systematic analysis. *Lancet Glob Health* 2019;7:e849–60. [https://doi.org/10.1016/S2214-109X\(18\)30565-5](https://doi.org/10.1016/S2214-109X(18)30565-5).

- [15] WHO. Buku saku manajemen masalah bayi baru lahir. Penerbit buku kedokteran; 2019.
- [16] Cutland CL, Lackritz EM, Mallett-Moore T, Bardají A, Chandrasekaran R, Lahariya C, et al. Low birth weight: Case definition & guidelines for data collection, analysis, and presentation of maternal immunization safety data. *Vaccine* 2017;35:6492–500. <https://doi.org/10.1016/j.vaccine.2017.01.049>.
- [17] Lestari ED, Hasanah F, Nugroho NA. Correlation between non-exclusive breastfeeding and low birth weight to stunting in children. *Paediatr Indones* 2018;58:123–7. <https://doi.org/10.14238/pi58.3.2018.123-7>.
- [18] Danaei G, Andrews KG, Sudfeld CR, Fink G, McCoy DC, Peet E, et al. Risk factors for childhood stunting in 137 developing countries: A comparative risk assessment analysis at global, regional, and country levels. *PLoS Med* 2016;13. <https://doi.org/10.1371/journal.pmed.1002164>.
- [19] Dahlan S. Besar sampel dalam penelitian kedokteran dan kesehatan. ke-5. Jakarta: Epidemiologi Indonesia; 2019.
- [20] Fitri L. Hubungan BBLR dan ASI Eksklusif dengan kejadian stunting di Puskesmas Lima Puluh Pekanbaru. *Jurnal Endurance* 2018;3:131. <https://doi.org/10.22216/jen.v3i1.1767>.
- [21] Ira Zahriany A, Prodi D-III Kebidanan D, Kebidanan Kharisma Husada A. Pengaruh BBLR terhadap kejadian stunting pada anak usia 12-60 bulan di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Langkat tahun 2017 The Effect of LBW on Stunting in Children Age 12-60 Months in Puskesmas Working Area Tanjung Langkat 2017. vol. 2. 2017.
- [22] Trisiswati M, Mardhiyah D, Maulidya Sari S. Correlation Between History Of Low Birth Weight With Stunting Events In Pandeglang District. vol. 8. 2021.
- [23] Supriyanto Y, Paramashanti BA, Astiti D. Berat badan lahir rendah berhubungan dengan kejadian stunting pada anak usia 6-23 bulan. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)* 2018;5:23. [https://doi.org/10.21927/ijnd.2017.5\(1\).23-30](https://doi.org/10.21927/ijnd.2017.5(1).23-30).